



IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN ANEMIA

Dr. Dhian P. Dipo, MA - Direktur Gizi Masyarakat



Sistematika

- 1 Situasi Kesehatan dan Gizi Ibu Hamil dan Remaja
- 2 Kebijakan Penanggulangan Anemia

- 3 Prioritas Intervensi untuk Penanggulangan Anemia
- 4 Modifikasi Intervensi di Masa Pandemi
- 5 Penutup

Situasi Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil dan Remaja Indonesia

Anemia Ibu Hamil



2013 : 37,1%

2018 : 48,9%



98% belum minum tablet tambah darah dalam jumlah cukup

- 20% merasa tidak perlu
- 19% lupa
- 9% takut efek samping

ANEMIA

Usia 15 – 24 tahun : 32 %

Usia 5 – 14 tahun : 26%



25,9 %

Ibu hamil memeriksakan kehamilannya kurang dari 4 kali



- 4% menikah usia 15-24 thn
- 2,6% menikah usia <15 thn
- kehamilan remaja 36/1000 remaja



- 65% tidak sarapan
- 20% anak sekolah memiliki kebiasaan makan <3 kali/hari
- 97% kurang konsumsi sayur dan buah
- 57% kurang aktifitas fisik
- 45% tidak cuci tangan dengan benar

RPJMN 2020 - 2024

Meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi



Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, KB, dan Kesehatan Reproduksi



Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat



Peningkatan Pengendalian Penyakit



Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat GERMAS



Penguatan Sistem Kesehatan & Pengawasan Obat dan makanan

SASARAN PERCEPATAN

KAMPANYE PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT



Peningkatan cakupan intervensi spesifik gizi 90%, maka prevalensi stunting dapat dikurangi hingga 20%, dan gizi buruk hingga 60%.



“INTERVENSI SPESIFIK GIZI TIDAK DAPAT BERJALAN MAKSIMAL TANPA DUKUNGAN INTERVENSI SENSITIF GIZI OLEH LINTAS SEKTOR TERKAIT”

LINGKUNGAN YANG SEHAT

UPAYA MENCIKUKUPI GIZI MIKRO

EDUKASI GIZI SEIMBANG

Upaya meningkatkan **praktik baik gizi seimbang** untuk mencukupi kebutuhan gizi remaja. Penguatan **penerapan isi piringku**.

SUPLEMENTASI TTD

Sasaran :

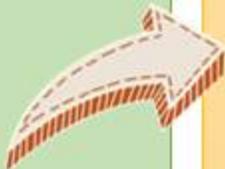
- ✓ **Ibu hamil** dengan **dosis 1 tablet perhari**, minimal **90 tablet** selama kehamilan
- ✓ **Remaja perempuan** usia **12 – 18 tahun**, dengan **dosis 1 tablet 1 minggu sepanjang tahun**, untuk memenuhi kebutuhan zat besi dan asam folat remaja sebagai **upaya penanggulangan anemia**.

FORTIFIKASI

Menyasar secara umum pada masyarakat termasuk remaja melalui **penambahan zat gizi tertentu (besi, iodium, vit A,dll) dalam produk pangan**, seperti tepung terigu (zat besi), minyak goreng (vitamin A), garam konsumsi (iodium), beras (multivitamin dan mineral)

PERUBAHAN KOMPOSISI SESUAI REKOMENDASI GLOBAL

Spesifikasi Lama Sebelum Tahun 2014



- Ferro sulfat eksikatus 200 mg (setara 60 mg Fe elemen)
- Asam folat 0,25 mg
- Kemasan: Saset aluminium warna perak bertuliskan tablet tambah darah, dengan dasar logo tetesan darah warna merah

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Komposisi : Zat besi setara 60 mg besi elemental (dalam bentuk sediaan Ferro sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Gluconat); dan Asam Folat 0,400 mg

Spesifikasi produk: Warna: merah tua; Bentuk: Bulat atau lonjong; Tablet Salut Gula → salut film.

Kemasan: Sachet, blister, strip, botol dengan dimensi yang proporsional.

TTD



Sasaran

Ibu Hamil dan Remaja Putri usia 12-18 tahun di sekolah

Manfaat

Mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi

Kandungan

60 mg besi elemental dan 0.4 mg asam folat

Untuk meningkatkan penyerapan zat besi sebaiknya TTD dikonsumsi bersama dengan buah-buahan sumber **vit.C/ jus buah dan sumber protein hewani**.

Hindari konsumsi TTD bersamaan dengan teh dan kopi, tablet kalsium dosis tinggi, obat sakit maag

Tidak Berbahaya, jika...

- feces/tinja akan menjadi hitam,
- Ada gejala mual, nyeri di daerah lambung, muntah dan kadang diare atau sulit Buang Air Besar (BAB).

CEGAH dengan...

- Minum TTD diminum dengan air putih setelah makan pada malam hari sebelum tidur.
- Untuk remaja putri di sekolah dianjurkan konsumsi TTD setelah makan

INTERVENSI SPESIFIK GIZI

Pendekatan siklus hidup (1000 HPK + remaja) dengan upaya optimalisasi cakupan

INTERVENSI



- Promosi dan Konseling Menyusui
- Promosi dan Konseling PMBA
- Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan
- Pemberian Suplementasi TTD Ibu Hamil dan Remaja, serta Pemberian Kapsul Vitamin A
- Penanganan Masalah Gizi dengan Pemberian Makanan Tambahan
- Tatalaksana Gizi Buruk

STRATEGI

- Peningkatan Kapasitas SDM
- Peningkatan Kualitas program
- Penguatan Edukasi Gizi
- Penguatan manajemen Intervensi Gizi di Puskesmas dan Posyandu

SURVEILANS GIZI

INTERVENSI GIZI BAGI IBU HAMIL & REMAJA PUTRI

MASYARAKAT



1. Edukasi dan konseling gizi seimbang dan pencegahan anemia di Posyandu & Posyandu Remaja
2. Suplementasi TTD di Posyandu & Posyandu Remaja
3. Peningkatan kapasitas dan pendampingan kader, kelompok sebaya
4. Penyebarluasan informasi melalui media sosial dan tokoh (*influencer*) yang berpengaruh di kalangan remaja

PUSKESMAS



1. Pelayanan **gizi ibu hamil** (Pemeriksaan Hb dan status gizi, Pemberian TTD, konseling) dalam ANC terpadu
2. Pelayanan gizi remaja (Pemeriksaan Hb dan status gizi, Pemberian TTD, konseling, monitoring) dalam program PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli remaja)
3. Penanganan ibu hamil dan remaja bermasalah gizi
4. Memastikan ketersediaan TTD untuk ibu hamil dan remaja
5. Kerjasama tenaga kesehatan dan guru dalam upaya edukasi gizi remaja dan peningkatan kepatuhan konsumsi TTD

SEKOLAH



1. Penjaringan masalah gizi remaja, suplementasi TTD, edukasi gizi melalui program UKS di SMP/SMA atau MTs/MA
2. Pemodelan edukasi melalui Sekolah/Madrasah Sehat
3. Peningkatan kapasitas guru dan edukasi pada orang tua murid

DUKUNGAN MANAJEMEN

- Regulasi dan NSPK
- Koordinasi dan kontribusi LP dan LS
- Pembiayaan (APBN, APBD dan CSR)
- Logistik
- Pencatatan dan pelaporan melalui rapor kesehatanku dan aplikasi CERIA



MODIFIKASI UPAYA PERBAIKAN GIZI DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

✓ MENJAGA
DAYA TAHAN
TUBUH



✓ MODIFIKASI
PENDIDIKAN
GIZI &
KESEHATAN
SECARA
LURING DAN
DARING



✓ PROGRAM
PERBAIKAN
GIZI TETAP
BERJALAN
DENGAN
PROTOKOL
KESEHATAN



Pemberian TTD pada Masa Pandemi Covid-19

✔ TTD untuk remaja putri **tetap diberikan** walau ada kebijakan belajar dari rumah (BDR), inovasi dapat dilakukan misalnya pemberian melalui **kunjungan rumah** oleh kader, atau memberdayakan **perwakilan kelas** untuk mengambil TTD di sekolah menerapkan protokol kesehatan.



✔ Konseling dan Edukasi melalui **daring/virtual**

✔ Pemberian TTD pada Ibu Hamil saat pemeriksaan kehamilan dengan **janji temu di Fasyankes** menerapkan protokol kesehatan, atau melalui kunjungan rumah oleh kader

✔ Pemberian TTD pada Ibu Hamil maupun Rematri **yang terkonfirmasi positif ditunda** dan **dikonsultasikan** ke dokter terlebih dahulu untuk jadwal konsumsinya

✔ Pemantauan : **Buku KIA, Aplikasi Ceria dan Buku Rapor Kesehatanku**



Aplikasi CERIA: Pengingat Minum TTD

CERIA

Sebuah aplikasi yang membantu remaja putri di Indonesia dalam memperoleh informasi seputar bahaya anemia, manfaat Tablet Tambah Darah, serta media untuk mencatat dan melaporkan konsumsi Tablet Tambah Darah



Dapat diunduh di *smartphone* melalui Google Playstore dengan mengetikkan "Ceria Cegah Anemia Remaja Indonesia"



Remaja putri mengisi seluruh informasi yang dibutuhkan, dan tekan daftar untuk menyelesaikan registrasi



Remaja putri mengisi tanggal minum TTD dan jumlah TTD yang diminum



Jika sudah 1 minggu dari tanggal terakhir minum TTD, maka akan ada pengingat untuk minum TTD

AKSI BERGIZI

PILOT di Dua kabupaten:

- Klaten
- Lombok Barat

Implementing partner: UNICEF Platform:

- Sekolah
- Masyarakat
- Posyandu Remaja

Tablet Tambah Darah

Pendidikan Gizi

Komunikasi untuk Perubahan Perilaku



Sesi 27

PERKAWINAN ANAK DAN RISIKONYA

LATIH BELAJAR

Setiap hari kita dalam kehidupan manusia yang merupakan alam di mana ada kehidupan, kesehatan dan kesejahteraan. Banyaknya pernikahan dini, pernikahan dengan remaja, atau pernikahan pada belia yang terjadi di masyarakat menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Belakangan ini banyak terjadi pernikahan dini yang terjadi di masyarakat. Banyaknya pernikahan dini menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Belakangan ini banyak terjadi pernikahan dini yang terjadi di masyarakat. Banyaknya pernikahan dini menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Belakangan ini banyak terjadi pernikahan dini yang terjadi di masyarakat. Banyaknya pernikahan dini menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.



Sesi 2

GIZI DALAM DAUR KEHIDUPAN

PENDAHULUAN

Gizi adalah ilmu yang mempelajari tentang makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk mempertahankan kesehatan dan kesejahteraan.

Sebelum dan selama kehamilan



Sesi 3

PUBERTAS DAN KONSEP DIRI

LATIH BELAJAR

Pubertas adalah masa di mana tubuh manusia mengalami perubahan-perubahan fisik, emosional, dan psikologis. Perubahan-perubahan ini terjadi karena adanya perubahan hormon yang terjadi di dalam tubuh.



Sesi 20

KESEHATAN JIWA

LATIH BELAJAR

Kesehatan jiwa adalah keadaan di mana seseorang merasa nyaman, tenang, dan bahagia. Kesehatan jiwa yang baik akan membantu seseorang untuk menghadapi tantangan-tantangan hidup dengan lebih baik.

Belakangan ini banyak terjadi masalah kesehatan jiwa di masyarakat. Banyaknya masalah kesehatan jiwa menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.



Model 1, di sekolah



SMPN 5 Kota Cilegon

Model 2, minum TTD di rumah

SMK Kesehatan Husada Pratama



Model 3, Posyandu Remaja



DISTRIBUSI TTD REMATRI OLEH KADER DESA DANGDANG



DISTRIBUSI TTD REMATRI OLEH KADER DESA SURADITA

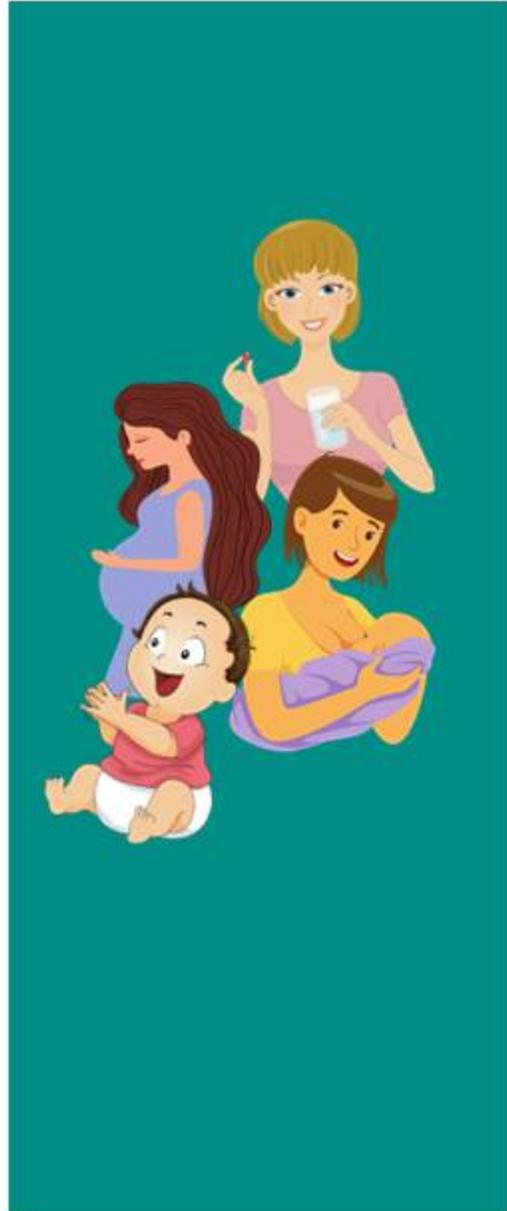


DISTRIBUSI TTD REMATRI OLEH KADER DESA DANGDANG

Model 4, Pengambilan TTD seminggu Sekali ke sekolah



Contoh praktik baik pendampingan pemberian TTD Rematri di masa Pandemi Covid 19



1. Anemia di Indonesia perlu dimaksimalkan penanganannya untuk perbaikan generasi, melalui intervensi spesifik dan sensitif mengedepankan **inovasi spesifik** daerah dan **pemberdayaan masyarakat**, melibatkan **semua unsur** mulai dari pemerintah, akademisi, organisasi profesi, swasta, mitra pembangunan, dan kelompok-kelompok masyarakat.
2. Dukungan seluruh pihak terkait dalam peningkatan **kepatuhan konsumsi TTD**
3. Dukungan edukasi dan advokasi tidak hanya pada konsumsi TTD, sekaligus pada **penerapan makan bergizi seimbang “isi piringku”** dengan memperhatikan sumber daya pangan lokal untuk mencegah masalah gizi remaja baik makro maupun mikro

TERIMA KASIH



www.gizi.kemkes.go.id
www.sigiziterpadu.gizi.kemkes.go.id



@gizimasyarakatkemenkes



Direktorat Gizi Masyarakat



ditgizikemkes@gmail.com



@DitGizi



bit.ly/PedomanGiziMasyarakat

*Direktorat Gizi Masyarakat
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Kementerian Kesehatan RI
Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav 4-9 Jakarta 12950*